



## REVITALISASI SAYAP TIMUR SELESAI 'Underground Toilet', Nilai Tambah Malioboro

YOGYA (KR) - Selesaiannya revitalisasi tahap kedua kawasan semi pedestrian sayap Timur Malioboro dan pembangunan *underground toilet* (toilet bawah tanah), diharapkan dapat memberikan nilai tambah sekaligus kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke jantung Kota Yogyakarta.

"Saat ini revitalisasi tahap kedua kawasan semi pedestrian Malioboro dan *underground toilet* sudah selesai. Pencanaan pemanfaatannya akan dilakukan Gubernur DIY Sri Sultan HB X minggu depan, tepatnya 9 Januari 2018," kata Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY Muhammad Mansyur di Yogya, Kamis (4/1).

Mansyur mengungkapkan, *underground toilet* yang terletak tidak jauh dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY itu fasilitasnya setara dengan hotel bintang lima dan dibangun menghabiskan anggaran sekitar Rp 5,7 miliar.

*Underground toilet* tersebut terdiri 12 ruang toilet wanita, enam toilet pria, satu toilet disabilitas dan satu ruang laktasi serta 10 unit *urinoir*.

"*Underground toilet* kelas internasional ini menggunakan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) berupa *Advanced Oxydation Proccesed (AOP)* yang dilengkapi AC, alarm, tata suara dan CCTV untuk keamanan," ungkap Mansyur.

\*Bersambung hal 7 kol 4

## 'Underground Toilet', .....

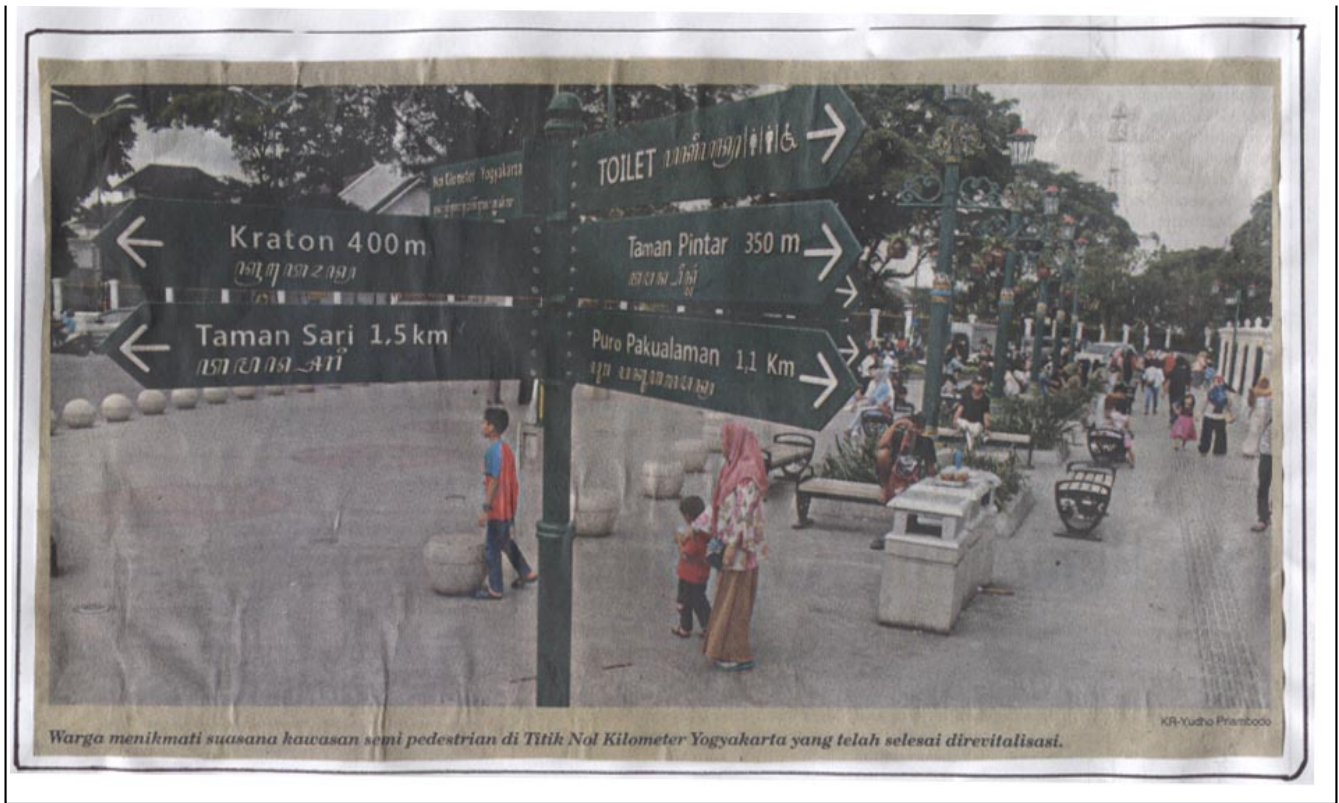
Dosen Program Studi Kajian Pariwisata yang juga Dosen Teknik Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik UGM Dr Ir Djoko Wijono MArch mengatakan, revitalisasi semi pedestrian sayap Timur Malioboro dan pembangunan *underground toilet* menjadi nilai tambah bagi pariwisata DIY. Tidak bisa dipungkiri, kawasan Malioboro yang menjadi wajah DIY, merupakan tujuan wajib bagi seluruh wisatawan maupun pengunjung yang penting sekali untuk dipelihara. "Berkah adanya Dana Keistimewaan (Danais), akhirnya kawasan Malioboro mulai ditata lebih baik, hal ini tentu akan ditiru daerah lainnya. Tetapi yang perlu perhatian lebih adalah pemeliharannya agar Malioboro tidak kembali kotor dan kumuh," kata Djoko yang juga mantan Kepala Pusat Studi Pariwisata (Puspar) UGM.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Istijab M Danunegara menyambut baik akan dibukanya toi-

## ..... Sambungan hal 1

let bawah tanah kelas internasional di kawasan Malioboro tersebut. Yang harus dijaga kebersihannya, dan ini menjadi 'PR' pemerintah supaya tidak sia-sia pembangunannya. "Kalau sudah jadi dan bisa dipakai, tentu kebersihan rutinnya harus diperhatikan. Harus ditempatkan petugas kebersihan di *underground toilet* tersebut. Jangan sampai toilet internasional kok bau dan jorok," ujar Istijab.

Ketua Asosiasi Biro Perjalanan Wisata Indonesia atau Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) DIY Udhi Sudyanto menyampaikan, pembangunan toilet bawah tanah di kawasan Malioboro memang sangat diharapkan. Sebab selama ini masih kekurangan fasilitas toilet umum sehingga kehadiran *underground toilet* ini merupakan terobosan yang sangat bagus dan wisatawan akan menjadi lebih nyaman berjalan-jalan maupun berbelanja di Malioboro. (Ria/Ira)-a



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005